

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan desain praksemperimental. Penelitian yang digolongkan sebagai Pre Eksperimen seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sepenuhnya valid, karena masih ada variabel eksternal yang dapat memengaruhi variabel dependen. Metode penelitian desain praksemperimental ini dilakukan pada satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan. Desain yang diterapkan oleh peneliti adalah One Group Pretest Posttest Design, di mana sebelum menerima perlakuan, kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest), dan setelah perlakuan, mereka diuji kembali dengan soal yang sama sebagai tes akhir (posttest).

Pendekatan yang diterapkan oleh penulis dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini fokus pada analisis data dalam bentuk angka yang diolah dengan cara statistik. Penelitian ini adalah suatu cara untuk mengidentifikasi pengetahuan yang memanfaatkan data numerik sebagai alat penjelas untuk memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.

B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif, yang merupakan studi ilmiah yang terstruktur terhadap elemen-elemen dan fenomena serta interaksinya. Sasaran dari penelitian kuantitatif adalah untuk merancang serta menerapkan model

matematis, teori, dan/atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena alam. Terkait dengan metode spesifiknya, peneliti menetapkan penggunaan desain Quasi-Experimental atau yang sering dikenal dengan istilah eksperimen semu. Peneliti hanya memusatkan fokus pengujian pada satu kelompok sampel tunggal yang sudah ditentukan sejak awal. Oleh karena itu, skema pengukurannya mengacu pada model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Skema ini mewajibkan peneliti untuk mengukur kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan, dan mengukurnya kembali secara identik setelah perlakuan selesai diberikan.

C. Setting Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat penelitian adalah area di mana proses studi dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah penelitian. Pemilihan tempat penelitian memiliki peranan yang sangat penting karena dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keperluan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Panca Karya yang berada di Panca Karya Ray 11, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Rencananya, penelitian ini akan dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret 2026 hingga 25 Mei 2026. Peneliti memilih SDN Panca Karya sebagai tempat penelitian karena hasil pengamatan awal menunjukkan adanya masalah dalam proses belajar mengajar, terutama pada pelajaran IPAS. Permasalahan tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, yang disebabkan oleh penggunaan

model pembelajaran yang cenderung kurang efektif sehingga belum mampu memfasilitasi seluruh siswa secara optimal.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada seluruh objek yang akan atau ingin diteliti. Istilah ini seringkali disebut juga sebagai universe. Anggota dalam populasi dapat meliputi makhluk hidup, benda mati, maupun manusia, yang memiliki sifat-sifat yang dapat diukur atau diamati. Populasi yang jumlahnya tidak dapat dipastikan disebut sebagai "populasi infinitif" atau tidak terbatas, sedangkan populasi yang jumlahnya dapat dipastikan disebut "populasi finitif" (spesifik/terbatas).

Populasi dalam setiap penelitian sudah tercermin dalam judul, termasuk wilayah atau geografi serta objek yang tidak bergerak dan individu atau lainnya. Tiap istilah atau konsep yang terdapat pada judul memerlukan definisi yang jelas agar proses penetapan sampel penelitian dapat lebih mudah dilakukan.

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Panca Karya, kecamatan alalak, Kabupaten Barito kuala tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 18 orang.

Untuk mengetahui lebih jelas jumlah populasi di SDN Panca Karya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas IV SDN PANCA KARYA

<u>Kelas</u>	Jenis Kelamin		<u>Jumlah</u>
	<u>Laki-laki</u>	Perempuan	
IV	9	9	18

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sekelompok kecil individu dari populasi yang diambil dengan cara tertentu agar bisa mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Purposive. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah metode untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Ini berarti, pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan atau syarat tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Panca Karya, kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala pada tahun ajaran 2025/2026.

Dengan demikian, spesifikasi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Panca Karya, kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 18 orang. Untuk rincian lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah sampel siswa kelas IV SDN PANCA KARYA

<u>Kelas</u>	Jenis Kelamin		<u>Jumlah</u>
	<u>Laki-laki</u>	Perempuan	
IV	9	9	18

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi mendasar yang menjadi landasan bagi seluruh laporan penelitian. Di dalam penelitian ini, terdapat dua kategori data yang dihimpun, yaitu data utama dan data tambahan yang dijelaskan di bawah ini:

a. Data Pokok

Data pokok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data mengenai Bagaimana Efektivitas sebelum penerapan *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Student Facilitator and Explaining (SFE)* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial siswa Kelas IV SDN Panca Karya
- 2) Data mengenai Bagaimana Efektivitas sesudah penerapan *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Student Facilitator and Explaining (SFE)* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial siswa Kelas IV SDN Panca Karya
- 3) Data mengenai Efektivitas M *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Student Facilitator and Explaining (FSE)* (SFE) dalam hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial siswa Kelas IV SDN Panca Karya

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini terdiri dari informasi tambahan mengenai data sekolah dan dokumen lainnya yang dirinci sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi SDN Panca Karya.
- 2) Kondisi guru, siswa serta staf tata usaha SDN Panca Karya.

- 3) Kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Panca Karya.
- 4) Kurikulum yang digunakan pada SDN Panca Karya.
- 5) Materi dan bahan ajar pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial.
- 6) Proses pembelajaran di kelas.

2. Sumber Data

- a. Sasaran penelitian ini adalah siswa dari kelas IV di SDN Panca Karya.
- b. Para informan mencakup sejumlah orang yang memberikan informasi tentang data yang telah dikumpulkan, termasuk kepala sekolah, pegawai administrasi, guru, dan wali kelas di SDN Panca Karya.
- c. Dokumen yang dimaksud adalah catatan, informasi, atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi berbagai dokumen dan data yang diambil dari guru serta pegawai administrasi.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian, sebagai berikut;

1. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen yang terdiri dari kumpulan tugas yang perlu diselesaikan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk menilai suatu aspek perilaku tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan tes dilaksanakan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model

pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang dapat diolah sebagai bahan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang berasal dari sekolah seperti profil sekolah, informasi mengenai guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Selain itu, Dokumen atau bahan lainnya yang mencerminkan ketertarikan baca murid pada pelajaran IPAS di kelas 6 SDN PANCA KARYA, materi ajar, ATP, hasil pretest serta posttest murid, dan semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrument penelitian yaitu: Pretest dan posttest.

1. Tes (Pretest dan Posttest)

Berbagai pertanyaan yang diterapkan terdiri dari pilihan ganda, di mana setiap jawaban memperoleh nilai berdasarkan seberapa efektifnya dalam menunjukkan kemampuan kerjasama. Hal ini digunakan untuk menilai perubahan hasil pembelajaran siswa sebelum dan setelah menerapkan Model CTL dan Model SFE.

2. Lembar Observasi Kemampuan hasil belajar Siswa

Lembar observasi ini bisa dimanfaatkan untuk menilai pencapaian belajar siswa sebelum dan setelah penerapan Model CTL serta model SFE, dan harus diisi selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Analisis data

Analisis data juga dikenal sebagai pengolahan dan penafsiran data. Proses ini dilakukan secara teratur untuk memeriksa, menyusun, menafsirkan, dan menganalisis data sehingga kegiatan tersebut memberikan manfaat sosial, pendidikan, dan ilmiah. Dengan demikian, analisis data di sini bertujuan untuk menginspirasi makna dan nilai dalam proses analisis data. Metode analisis statistik yang akan diterapkan oleh peneliti dalam studi ini adalah sebagai berikut.:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah langkah untuk memeriksa data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan tanpa berniat menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Data yang disajikan adalah sebagai berikut:

- a. Mean (Rata-Rata)
- b. Median (Nilai Tengah)
- c. Modus (Nilai Yang Sering Muncul)
- d. Nilai Minimum (Nilai Rendah)
- e. Nilai Maksimum (Nilai Tinggi)
- f. Standar Deviasi (Simpang Baku)

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi data yang diambil dari sampel, selanjutnya hasilnya dapat diterapkan pada populasi, yang juga dikenal sebagai proses generalisasi. Dalam penelitian ini, statistik inferensial memanfaatkan uji t-test untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu data cocok untuk dimasukkan ke dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam proses penelitian, adalah wajar dan etis jika menggunakan data yang memenuhi distribusi normal. Normalitas dari data dapat dinilai dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Untuk mendukung proses uji normalitas ini, digunakan IBM SPSS statistic 26. Untuk mengetahui apakah hasil dari uji Shapiro-Wilk menunjukkan normalitas atau sebaliknya, dapat diterapkan kriteria berikut:

- Jika $\text{Sig} > 0,05$ berarti data berdistribusi normal
- Jika $\text{Sig} < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *man witney*. Tujuan dilakukannya uji *man witney* adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan/berhubungan. pedoman pengambilan keputusan dalam uji *man witney* berdasarkan

nilai signifikansi adalah

- Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah indikator yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dianggap sah atau tepat. Alat ukur dianggap valid jika dapat mengevaluasi hal yang dimaksud. Dalam rangka menilai validitas item soal pre-test dan post-test, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Proses validasi tersebut mengikuti metode SPSS 26, dan informasi di bawah ini menjadi landasan dalam pengambilan keputusan untuk pengujian validitas:

- Jika nilai sig < 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan valid.
- Jika nilai sig > 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Berdasarkan temuan pencarian, ditemukan 16 item yang sah dan 14 pertanyaan yang tidak sah. Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil dari pengujian validitas.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No. Soal	Person Correlation	R tabel	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,461	0,423	Valid	Tinggi
2	0,470	0,423	Valid	Tinggi
3	0,210	0,423	Tidak Valid	Rendah
4	0,595	0,423	Valid	Tinggi
5	0,028	0,423	Tidak Valid	Rendah
6	0,441	0,423	Valid	Tinggi
7	0,200	0,423	Tidak Valid	Rendah

8	0,461	0,423	Valid	Tinggi
9	0,096	0,423	Tidak valid	Rendah
10	0,091	0,423	Tidak valid	Rendah
11	0,522	0,423	Valid	Tinggi
12	0,398	0,423	Tidak valid	Rendah
13	0,131	0,423	Tidak valid	Rendah
14	0,635	0,423	Valid	Tinggi
15	0,544	0,423	Valid	Tinggi
16	0,511	0,423	Valid	Tinggi
17	0,048	0,423	Tidak valid	Rendah
18	0,096	0,423	Tidak valid	Rendah
19	0,439	0,423	Valid	Tinggi
20	0,116	0,423	Tidak valid	Rendah
21	0,461	0,423	Valid	Tinggi
22	-0,020	0,423	Tidak valid	Rendah
23	0,502	0,423	Valid	Tinggi
24	0,361	0,423	Tidak valid	Rendah
25	0,527	0,423	Valid	Tinggi
26	0,108	0,423	Tidak valid	Rendah
27	0,076	0,423	Tidak valid	Rendah
28	0,461	0,423	Valid	Tinggi
29	0,430	0,423	Valid	Tinggi
30	0,576	0,423	Valid	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis uji validitas terhadap instrumen penelitian, diketahui bahwa terdapat 16 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini merujuk pada perolehan nilai *Pearson correlation* dari masing-masing 16 butir tersebut yang secara keseluruhan lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Seluruh butir yang dinyatakan valid tersebut memiliki nilai di atas r_{tabel} (0,423), yang menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan tersebut telah mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Adapun butir-butir yang dinyatakan

valid inilah yang kemudian digunakan untuk pengujian reliabilitas dan pengolahan data lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun teknik pengujian reabilitas yakni menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Dasar dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas dilihat jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen disebutkan reliabel atau konsisten. Bila skor *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program software IBM SPSS Statistics Versi 26, diperoleh reliabilitas total seluruh instrumen dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.720	30

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada tabel, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Cronbach's Alpha yang mencapai 0,720, yang jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan sebesar 0,60. Hal ini berarti Cronbach's

Alpha (0.720) > 0,60, Maka dapat dikatakan bahwa pertanyaan tersebut dapat dipercaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam studi ini adalah dapat diandalkan atau konsisten, sehingga jika diukur kembali pada subjek yang sama di waktu yang berbeda, hasilnya akan tetap sama atau stabil.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji yang diperlukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Pada uji ini dapat menggunakan Kolmogorov-smirnov atau Shapiro-wilk.

- 1) Klik: Analyze > Descriptive Statistics > Explore.
- 2) Masukkan variabel: Pretest dan Posttest.
- 3) Pilih: Plots > Normality Plots with Tests.
- 4) *Interpretasi*: Jika $p\text{-value} > 0.05$, data berdistribusi normal.

b. Analisis hipotesis

1) Uji Wilcoxon (jika data tidak normal)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi bila persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang diolah termasuk kelompok data berbentuk ordinal⁸¹.

2) Uji Mann Whitney (jika data tidak normal)

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji pengaruh rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal.

⁸¹ Ibid.129-130

c. Analisis Data Deskriptif

Analisis aktivitas belajar dan kemampuan siswa (Deskriptif) menggunakan analisis deskriptif persentase berdasarkan lembar observasi dan analisis rata-rata skor dari angket kepuasan siswa.

- 1) Klik: Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies.
- 2) Masukkan skor lembar observasi dan angket kepuasan siswa.
- 3) *Interpretasi*: Analisis dilakukan dengan melihat rata-rata dan persentase.

Adapun analisis wawancara guru dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan tematik. Pendekatan tematik digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan berbagai tema atau pola yang muncul dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam pandangan, pengalaman, serta tanggapan guru terhadap fenomena yang diteliti. Analisis tematik juga membantu peneliti dalam menemukan makna yang terkandung di balik jawaban informan sehingga data yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, hasil wawancara dapat dianalisis secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung validitas temuan penelitian.